

ANALISIS PENERAPAN SISKEUDES DI DESA PEMATANG SERAI

Dito Aditia Darma Nasution¹⁾, Mustafa²⁾, Annisa Fajariah Damanik³⁾

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi
E-mail: ditoaditia@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the implementation of siskeudes in Pematang Serai village. This research uses qualitative research methods. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation methods. The data analysis technique used in this research is qualitative data analysis technique. The data analysis components used are data reduction, data display and conclusion drawing. The results of the research show that Siskeudes plays an important role in preparing financial reports for Pematang Serai village and Siskeudes makes it very easy for village officials, especially the Secretary and Head of Finance for Pematang Serai Village, to prepare village financial reports.

Keywords: *Siskeudes, village finance, village fund, financial management, APBDes*

PENDAHULUAN

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah bentuk dari kebijakan pemerintah daerah untuk memperbaiki pengelolaan keuangan di desa sehingga terjadi kesamaan dalam pelaporan (Ramadhan et al., 2023). Pelaporan dalam penggunaan dana desa saat ini harus menggunakan aplikasi yang disiapkan oleh pemerintah (Satibi & Atik, 2023). Aplikasi ini bertujuan untuk menginput laporan dana desa yang dikeluarkan oleh negara untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (Supraja, 2024). Dalam aplikasi ini operator desa harus dapat melakukan penginputan keuangan desa sehingga dapat terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa (Panggabean, 2021). Aplikasi Siskeudes juga dianjurkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi untuk digunakan di desa yang ada di seluruh Indonesia dan penerapan aplikasi Siskeudes pada tahun 2018 seluruh desa di Indonesia diwajibkan menggunakan aplikasi Siskeudes (Sari et al., 2022).

Desa Pematang merupakan salah satu desa yang ada di pemerintahan daerah kabupaten Langkat. Pelaksanaan dari kegiatan pemerintahannya di anjurkan untuk menyusun laporan keuangan pemerintahan sebagai suatu sarana dalam menyajikan

suatu informasi dalam bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan akuntabilitas (Handayani et al., 2023). Dalam menyusun laporan keuangan, Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat juga menggunakan aplikasi Siskeudes sebagaimana dianjurkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Siskeudes inilah yang digunakan oleh Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat untuk menyusun dan menyajikan Laporan Penganggaran seperti APBDDes, RAP dan APBDDes per Sumber Dana. Dari Siskeudes Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat juga dapat menyusun Laporan Penatausahaan yang meliputi Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pajak, Buku Pembantu dan Register Dokumen Penatausahaan. Dengan adanya Siskeudes ini dapat mempermudah dalam menyajikan laporan Anggaran Dana Desa kedepannya, serta dapat menjadi sebuah solusi bagi pemerintah sehingga lebih transparan dan dapat mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sesuai dengan tujuan dari penerapan aplikasi tersebut (Sari & Azzahra, 2023).

Setelah peneliti melakukan observasi di lapangan dengan cara turun langsung di lapangan untuk melakukan wawancara penelitian dengan narasumber/ informan yaitu Sekretaris Desa dan Kaur Keuangan ditemukan bahwa pemerintah desa Pematang Serai Kabupaten Langkat belum optimal dalam penggunaan aplikasi Siskeudes. Pemerintah desa Pematang Serai Kabupaten Langkat juga belum memahami dengan baik mengenai penggunaan aplikasi Siskeudes dikarenakan mereka sudah sangat nyaman melakukan penyajian laporan anggaran desa secara manual tanpa Siskeudes, padahal sebenarnya dengan adanya Siskeudes sangat membantu dan memudahkan dalam penginputan dan pembuatan laporan keuangan yang ada pada Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Seperti yang diketahui bahwa kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan akan terjadi apabila dalam menyusun laporan keuangan di kerjakan dengan cara manual karena manusia memiliki batas kemampuan sehingga dapat terjadi kesalahan. Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan narasumber/ informan yaitu Sekretaris Desa dan Kaur Keuangan juga ditemukan bahwa masih terbatasnya SDM di pemerintah desa Pematang Serai Kabupaten Langkat yang mengerti terkait penggunaan aplikasi Siskeudes menyebabkan sulitnya implementasi pengelolaan dana desa menggunakan aplikasi Siskeudes.

Melihat fenomena diatas menimbulkan dugaan adanya kesalahan dalam penganggaran apabila di kerjakan dengan cara manual saja tanpa menggunakan aplikasi Siskeudes yang berdampak pada penurunan pada penganggaran pendapatan desa yang berakibat pada berkurangnya pembiayaan terhadap ke empat bidang dalam penganggaran APBDes yaitu bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan desa, dan bidang pemberdayaan masyarakat desa yang pada akhirnya menyebabkan sulitnya untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Pematang Serai Kabupaten Langkat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif (McDermott, 2023). Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan secara sistematis mengenai fakta, situasi dan aktivitas dari objek yang diteliti. Ruang lingkup penelitian ini berusaha mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dari analisis penerapan Siskeudes di desa Pematang Serai.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Habu & Henderson, 2023). Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian (Díaz & Cano, 2022). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten pada pemerintahan desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan rumusan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Komponen analisis data pada penelitian ini adalah: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siskeudes adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama dengan Kementerian Dalam Negeri pada Tahun 2015. Dalam upaya mengawal transparansi pengelolaan keuangan desa. Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang ada pada desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat, mulai dari tahun 2018 sudah menggunakan sebuah aplikasi dalam membuat laporan keuangan yakni dengan menggunakan Siskeudes, hal ini di sampaikan oleh Sekretaris Desa dari desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat selaku informan dari penelitian. “Siskeudes itu sendiri di terapkan pada desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat itu pada Tahun 2018, sebelumnya dalam membuat laporan keuangan desa itu dengan menggunakan pencatatan manual saja tanpa sebuah aplikasi Siskeudes”. Dari penjelasan yang di sampaikan oleh Sekretaris Desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat selaku informan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Siskeudes pada desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat di mulai pada tahun 2018. Sebelumnya dalam membuat laporan keuangan, desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat masih menggunakan pencatatan secara manual, tetapi dengan adanya siskeudes, maka dalam membuat laporan keuangan sudah menggunakan sebuah aplikasi yakni Siskeudes.

Pemerintah telah meluncurkan aplikasi siskeudes versi 2.0. Aplikasi ini sudah disesuaikan dengan pengelolaan keuangan desa yang terbaru yaitu Permendagri 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Peluncuran Siskeudes versi 2.0 bertujuan untuk lebih memudahkan desa dalam pembuatan peraturan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) dan suatu wujud pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, tertib dan disiplin. Berdasarkan peluncuran aplikasi siskeudes versi 2.0, pada desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat juga menggunakan aplikasi siskeudes versi 2.0, hal ini di sampaikan oleh Sekretaris Desa dari Desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat selaku informan dari penelitian. “Aplikasi Siskeudes yang digunakan oleh desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat adalah aplikasi Siskeudes versi 2.0 sesuai dengan himbauan pemerintah dan semenjak menggunakan aplikasi siskeudes, dalam membuat pelaporan keuangan sangat memudahkan saya selaku Sekretaris Desa dan Kaur Keuangan dalam penginputan, perhitungan dan pembuatan surat pertanggungjawaban desa serta pembukuan dalam

pelaporan keuangan desa ”. Dari penjelasan di atas yang disampaikan oleh Sekretaris Desa dari desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat selaku informan dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Siskeudes yang digunakan oleh desa Pemasang Serai Kabupaten Langkat adalah aplikasi Siskeudes versi 2.0, karena itu adalah himbauan pemerintah, terlebih juga siskeudes versi 2.0 Lebih baik dan terintegrasi dengan dokumen pada tahap perencanaan dan penganggaran, dibanding dengan diserap oleh setiap kegiatan.

Penerapan Siskeudes adalah alat atau aplikasi yang berbasis online yang digunakan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan secara akuntabel, yang berisikan *user id* dan *password* untuk login kedalam aplikasi Siskeudes yang di implementasikan dalam *database Microsoft Acces*. Dimulai dari pengisian data umum, yaitu proses utama yang harus dilakukan. Tanpa pengisian data umum, maka akan ada proses yang tidak dapat dilakukan, hal yang harus diperhatikan bahwa parameter data umum dikelola oleh Administrator pada tingkat kabupaten. Pemerintah desa tidak diperbolehkan untuk melakukan perubahan atau penambahan tanpa izin dari kabupaten. Menu data umum itu digunakan untuk melakukan penginputan data umum pemerintah daerah yang menggunakan aplikasi Siskeudes, seperti alamat, pemda, ibu kota dan anggaran.

Pengisian data umum ini bertujuan agar tidak dapat dipertukarkan antar pemda. Setelah kabupaten melakukan pengisian data umum, maka kecamatan dan desa melakukan pengisian parameter data kecamatan dan desa, berupa kode kecamatan dan kode desa sesuai dengan wilayah administratif, selanjutnya adalah pilih menu *data entry*, secara umum menu *data entry* terbagi atas 4 kelompok menu yang disesuaikan dengan tahapan pengelolaan keuangan desa.

Prosedur pengisian Siskeudes terbilang masih banyak pos-pos yang perlu di isi terlebih dahulu, mungkin kedepannya bisa di kembangkan dengan prosedur yang memiliki pos-pos yang bisa di rampingkan atau di persingkat saja agar penginputan bisa lebih cepat, seperti yang di sampaikan oleh Kaur Keuangan Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat selaku informan dalam penelitian. “Harapan saya dalam pengembangan siskeudes agar pos-pos yang ada bisa di rampingkan saja agar pengisian dan penginputan bisa dilakukan dengan cepat, karena ada beberapa pos-pos yang sebenarnya tidak terlalu penting karena dalam penginputan desa sendiri itu sudah ada

prosedur yang di tetapkan saat kami melakukan pelatihan”. Dari Penjelasan yang di sampaikan Kaur Keuangan desa Pematang Serai Kabupaten Langkat selaku informan dalam penelitian, dapat di simpulkan bahwa dalam Aplikasi Siskeudes ada beberapa pos-pos yang perlu di rampingkan seperti pembiayaan 1 dan pembiayaan 2 di gabungkan saja agar lebih mempersingkat dan akan lebih cepat dalam menginput. Siskeudes hadir sebagai suatu aplikasi yang dapat diandalkan dalam pembuatan pelaporan keuangan, karena siskeudes adalah sebuah aplikasi yang sangat memudahkan aparatur desa dalam penginputan, pembuatan surat pertanggungjawaban, serta pembukuan dan pencatatan pelaporan keuangan.

SIMPULAN

Penerapan Siskeudes yang ada pada Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat, mulai dari tahun 2018 sudah menggunakan sebuah Aplikasi dalam membuat laporan keuangan yakni dengan menggunakan Siskeudes, penerapan Siskeudes pada desa Pematang Serai Kabupaten Langkat sudah berjalan dengan baik. Dalam hal penjabaran laporan keuangan desa, desa Pematang Serai Kabupaten Langkat juga memberikan informasi terkait laporan realisasi anggaran dan laporan APBDes sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada masyarakat desa Pematang Serai Kabupaten Langkat dalam hal pengelolaan keuangan desa.

Pemerintah telah meluncurkan aplikasi siskeudes versi 2.0. Aplikasi ini sudah disesuaikan dengan pengelolaan keuangan desa yang terbaru yaitu permendagri 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Peluncuran Siskeudes versi 2.0 bertujuan untuk lebih memudahkan desa dalam pembuatan peraturan APBDes dan suatu wujud pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, tertib dan disiplin. Berdasarkan peluncuran aplikasi Siskeudes versi 2.0, pada desa Pematang Serai Kabupaten Langkat juga menggunakan aplikasi Siskeudes versi 2.0, karena versi ini sudah menjadi himbauan dari pemerintah pada seluruh desa.

DAFTAR PUSTAKA

Díaz, I., & Cano, E. (2022). Quantitative Oddy Test by The Incorporation of The Methodology of The ISO 11844 Standard: A Proof of Concept. *Journal of Cultural Heritage*, 57, 97–106. <https://doi.org/10.1016/j.culher.2022.08.001>

- Habu, A. A., & Henderson, T. (2023). Data Subject Rights As A Research Methodology: A Systematic Literature Review. *Journal of Responsible Technology*, 16(October). <https://doi.org/10.1016/j.jrt.2023.100070>
- Handayani, E., Garad, A., Suyadi, A., & Tubastuvi, N. (2023). Increasing the performance of village services with good governance and participation. *World Development Sustainability*, 3(June), 100089. <https://doi.org/10.1016/j.wds.2023.100089>
- McDermott, R. (2023). On The Scientific Study of Small Samples: Challenges Confronting Quantitative and Qualitative Methodologies. *Leadership Quarterly*, 34(3), 101675. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2023.101675>
- Panggabean, F. Y. (2021). Implementation of Government Financial Information Systems Toward Local Government Financial Statements: Case Study in Deli Serdang, Indonesia. *Journal of Social Sciences*, IV(2), 98–106. [https://doi.org/10.52326/jss.utm.2021.4\(2\).10](https://doi.org/10.52326/jss.utm.2021.4(2).10)
- Ramadhan, P. R., Panggabean, F. Y., & Lubis, N. P. (2023). Dehumanization of Village Financial Management: Erich Fromm's Perspective Accounting Reconstruction. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences*, 2(5), 1638–1646. <https://ijhess.com/index.php/ijhess/>
- Sari, A. K., Saputra, H., Arifin, K. H. B. K., & Aulia. (2022). Impact of Budget Waste on Infrastructure Development in Sibolga. *International Journal of Social, Service and Research*, 1(1), 1–6. <https://ijssr.ridwaninstitute.co.id/index.php/ijssr/>
- Sari, M. N., & Azzahra, A. S. (2023). Analysis of Factors Influencing the Financial Management Behavior of Medan City Students. *International Journal of Management Research and Economics*, 1(3), 126–136. <https://doi.org/10.54066/ijmre-itb.v1i2.923>
- Satibi, I., & Atik, R. (2023). Implementation of Village Government Capacity Building Policies in Indonesia. *Tec Empresarial*, 18(2), 479–493. https://revistas.tec-ac.cr/index.php/tec_empresarial/article/view/255/153
- Supraja, G. (2024). The Role of Sales Accounting Information System in PT. Petro Gasindo Intiniaga. *Basic and Applied Accounting Research Journal*, 3(2), 76–81. <https://doi.org/10.11594/baarj.03.02.04>